

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### CHECK LIST SELEKSI ARTIKEL YANG DITEMUKAN

**Judul Artikel** :  
**Topik** :  
**Kode** :

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah topik penelitian sudah sesuai dengan topik studi pustaka peneliti yaitu masalah gizi anemia, asupan zat besi, faktor kebiasaan sarapan pagi dan faktor persepsi citra tubuh serta sampel yang digunakan yaitu remaja putri?		
2.	Apakah topik artikel sudah sesuai dengan tujuan khusus penelitian studi pustaka yang dilakukan?		
3.	Artikel berasal dari kondisi faktual selama 10 tahun terakhir ?		
4.	Apakah naskah artikel sudah lengkap dengan nama penulis?		
5.	Apakah naskah artikel sudah fulltext?		

## Lampiran 2

### TABEL HASIL ARTIKEL YANG DI SITASI

Nama Mahasiswa : Ni Kadek Yuni Kusumadewi  
 NIM : P07131217014  
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Status Anemia, Asupan Zat Besi, Persepsi Citra Tubuh Dan Kebiasaan Sarapan Pagi Pada Remaja Putri

STATUS ANEMIA						
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Emilia	Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin Air Itam Kota Pangkalpinang	Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. Vol 7, No 2, halaman 64-69 (2019)	santri putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin berjumlah 58 orang	Diketahui status anemia santri putri, diketahui bahwa 21 sampel (36,2%) tidak anemia dan 37 sampel (63,8%) mengalami anemia	DOI: <a href="https://doi.org/10.32922/jkp.v7i2.88">https://doi.org/10.32922/jkp.v7i2.88</a> dan URL: <a href="http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/88">http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/88</a>
2	Tania, Linda Elma	Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Yamas Jakarta Timur	Program Studi Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. (2018)	74 remaja putri kelas X dan XI di SMK Yamas Jakarta Timur	Diketahui terdapat sebanyak 38 sampel (51,4%) yang tidak anemia dan sebanyak 36 sampel (48,6%) yang mengalami anemia	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://repository.binawan.ac.id/539/1/GIZI%20%20%20%20202018%20-%20LINDAH%20ELMA%20TANIA%20repo.pdf">http://repository.binawan.ac.id/539/1/GIZI%20%20%20%20202018%20-%20LINDAH%20ELMA%20TANIA%20repo.pdf</a>
3	Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y., & Yuliantini, E.	Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.	Jurnal Kesehatan. Vol 8, No 3, halaman 358-368 (2017)	100 remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN 02 Kota Bengkulu	Diketahui terdapat sebanyak 67 sampel (67%) yang tidak mengalami anemia dan sebanyak 33 sampel (33%) yang mengalami anemia.	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625">http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625</a> dan URL: <a href="http://ejurnal.poltekkes-">http://ejurnal.poltekkes-</a>

						<a href="http://tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625">tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625</a>
4	Salindri, Y.	Hubungan Antara Siklus Menstruasi, Lama Menstruasi, Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Pola Aktivitas Sehari-hari Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di MA Roudlotut Tholibin Wilayah Kerja PKM Purwosari Kota Metro.	Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana". Vol 5, No 3(2019)	115 remaja putri di MA Roudlotut Tholibin Kota Metro Tahun 2019	Diketahui terdapat 79 sampel (68,7%) yang tidak mengalami anemia dan sebanyak 36 sampel (31,3%) yang mengalami anemia	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/73">http://jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/73</a>
5	Muwakhidah, Volum, N., Sari, A.A., & Fauziyah, I.N.	Korelasi Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan, Asupan Protein, Zat Besi, Dan Status Gizi Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Sman Weru Sukoharjo.	Jurnal University Research Colloquium, Universitas Aisyiah Yogyakarta, halaman 98-105 (2020)	65 remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo dengan kriteria usia sampel minimal 15-17 tahun.	Diketahui terdapat 40 sampel (61,5%) yang tidak mengalami anemia (normal) dan terdapat 25 sampel (38,5%) yang mengalami anemia	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1026">http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1026</a>
6	Widiastuti, F.H., Netty, & Handayani, E.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMPN 5 Banjarmasin	Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan (2020)	SMP Negeri 5 Banjarmasin sebanyak 40 sampel dari jumlah remaja putri kelas VIII.	Diketahui terdapat 16 sampel (40%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat 24 sampel (60%) yang mengalami anemia	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2514/1/ARTIKEL%20FARICHA%20H%20W.pdf">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2514/1/ARTIKEL%20FARICHA%20H%20W.pdf</a>
7	Nurhayati, Qariati, N.I., & Jalpi, A.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MAN 1 Banjarmasin	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan. (2020)	65 remaja putri kelas XI di MAN 1 Banjarmasin	diketahui terdapat sebanyak 28 sampel (43,1%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat sebanyak 37 sampel (56,9%) yang mengalami anemia atau memiliki kadar Hb < 12 g/dl	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2674/1/artikel%20nurhayati%20%281%29-dikonversi.pdf">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2674/1/artikel%20nurhayati%20%281%29-dikonversi.pdf</a>

8	Widiati, W.	Hubungan Asupan Zat Gizi(Protein, Vitamin C, Zat Besi) dan Body Image Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMA Negeri 14 Palembang	Program Studi D-III Gizi. Politeknik Kesehatan Palembang (2017)	65 remaja putri kelas X SMA 14 Palembang dengan usia remaja putri berkisar antara 14 tahun sampai dengan 17 tahun.	Diketahui terdapat 41 sampel (63,1%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat sebanyak 24 sampel ( 36,9%) yang mengalami anemia	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584">https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584</a>
9	Maryusman, T., Mawapi, Y.P., Syah, M.N.H.	Apakah Citra Tubuh dan Risiko Gangguan Makan Berisiko Anemia? Studi Kasus Pada Siswa Putri.	Jurnal Gizi dan Kesehatan.Vol 4, No 2, halaman 22-31 (2020)	343 remaja putri di 5 SMK di Kota Bekasi, Jawa Barat.	. Diketahui terdapat 237 sampel (69,1%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat sebanyak 106 sampel (30,9) yang mengalami anemia	DOI: <a href="https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.34">https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.34</a> dan URL : <a href="http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/34">http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/34</a>
10	Khatimah, H	Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Man 1 Surakarta	Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta	57 remaja putri kelas XI dan XII di MAN 1 Surakarta	diketahui terdapat sampel 44 (77,2%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat 13 sampel (22,8%) yang mengalami anemia	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.ums.ac.id/52834/11/JURNAL%20PUBLIKASI-husnul.pdf">http://eprints.ums.ac.id/52834/11/JURNAL%20PUBLIKASI-husnul.pdf</a>
11	Fatimah, S., Nurunnayah, S., & Astiti, D.	Hubungan Persepsi Tubuh (Body Image) Terhadap Status Anemia Pada Remaja Putri di SMA Sederajat Kabupaten Bantul. Program Studi Ilmu Gizi.	Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	terhadap 238 remaja putri di kelas XI SMA Sederajat Kabupaten Bantul dengan jumlah 26 cluster yang terdiri dari 16 sekolah SMA, 5 sekolah MA, dan 5 sekolah SMK.	. Diketahui terdapat 104 sampel (43,7%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat 134 sampel (56,3%) yang mengalami anemia atau memiliki kadar Hb < 12 g/dl	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/860/">http://elibrary.almaata.ac.id/860/</a>

12	Putra, K.A.D., Yuliyatni, P.C.D., & Sutiari, N.K.	The Relationship Between Body Image And Tea Drinking Habits With Anemia Among Adolescent Girls In Badung District, Bali, Indonesia.	Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA) Vol 8 No 1, halaman 24-31 (2020)	106 remaja putri di sekolah menengah atas di Kabupaten Badung yaitu satu sekolah mewakili wilayah Badung bagian utara (SMA Abiansemal 1) dan satu sekolah mewakili wilayah Badung selatan (SMA 2 Kuta) dengan usia 15-18 tahun.	Diketahui terdapat 92 sampel (86,8%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat 14 sampel (13,2%) yang mengalami anemia	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/248/pdf">https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/248/pdf</a>
13	Yuliani, M., Asri, Oktafiani, H., & Hayati, N.	Hemoglobin Levels of Female Students Based On Fe Consumption and Breakfast Habits	Journal of Global Research in Public Health. Vol 5 No 2, halaman 195-203 (2020)	terhadap 72 remaja putri di SMPN 10 Bandung	Diketahui terdapat 63 sampel (87%) yang tidak mengalami anemia dan terdapat 9 sampel (13%) yang mengalami anemia	DOI: <a href="https://doi.org/10.30994/jgrph.v5i2.280">https://doi.org/10.30994/jgrph.v5i2.280</a> dan URL : <a href="https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280">https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280</a>
14	Bintang, F.N., Dieny, F.F., & Panunggal, B	Hubungan Gangguan Makan Dan Kualitas Diet Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Modelling School	Journal of Nutrition College. Vol 8, No 3, Halaman 164-171 (2019)	55 remaja putri yang berumur 12-19 tahun dipilih berdasarkan anggota beberapa sekolah model di Semarang yaitu Bayu Ramli Modelling school, Henry Modelling school, dan Lucette Management	Diketahui sebanyak 25 responden (45,5%) tidak mengalami anemia dan 30 responden (54,5%) mengalami anemia	DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/jnc.v8i3.25806">https://doi.org/10.14710/jnc.v8i3.25806</a> dan URL : <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/25806/0">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/25806/0</a>
15	Agustina, E.E., Laksono, B. & Indriyani, D.R.	Determinan Risiko Kejadian Anemia pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kebumen	Public Health Perspective Vol 2 No.1, Halaman 26 - 33	120 remaja putri SMP, SMA & perguruan tinggi di Kabupaten Kebumen	Diketahui sebanyak 63 responden (52,5%) tidak mengalami anemia dan 57 responden (47,5%) mengalami anemia	DOI : <a href="https://doi.org/10.20886/jpks.2017.1.1.I-X">https://doi.org/10.20886/jpks.2017.1.1.I-X</a> URL : <a href="http://ejournal.fordamof.org/ejournal-litbang/index.php/JPKS/article/view/4168">http://ejournal.fordamof.org/ejournal-litbang/index.php/JPKS/article/view/4168</a>

**ASUPAN ZAT BESI**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber</b>	<b>Sampel</b>	<b>Hasil</b>	<b>URL/DOI</b>
1	Hearttalini, A.D	Hubungan Asupan Zat Besi Dan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kadar Haemoglobin Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Nguter Sukoharjo	Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2020)	65 remaja putri di SMA Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo	Diketahui terdapat 40 sampel (61,5%) dengan tingkat asupan zat besi yang cukup dan terdapat 25 sampel (38,5%) dengan kategori tingkat asupan zat besi yang kurang	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://eprints.ums.ac.id/88028/3/H%20DEPAN.pdf">http://eprints.ums.ac.id/88028/3/H%20DEPAN.pdf</a>
2	Emilia	Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin Air Itam Kota Pangkalpinang	Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. Vol 7, No 2, halaman 64-69 (2019)	santri putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin berjumlah 58 orang	Diketahui terdapat 9 sampel (15,5%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori baik atau $\geq 80\%$ AKG, dan terdapat sebanyak 49 sampel (84,5%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang atau $< 80\%$ AKG	DOI: <a href="https://doi.org/10.32922/jkp.v7i2.88">https://doi.org/10.32922/jkp.v7i2.88</a> dan URL: <a href="http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/88">http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/88</a>
3	Tania, Lindah Elma	Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Yamas Jakarta Timur	Program Studi Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. (2018)	74 remaja putri kelas X dan XI di SMK Yamas Jakarta Timur	. Diketahui terdapat 36 sampel (48,6%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori cukup dan terdapat 38 sampel (51,4%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://repository.binawan.ac.id/539/1/GIZI%20%2020-202018%20-%20LINDAH%20ELMA%20TANIA%20repo.pdf">http://repository.binawan.ac.id/539/1/GIZI%20%2020-202018%20-%20LINDAH%20ELMA%20TANIA%20repo.pdf</a>
4	Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y., & Yuliantini, E.	Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.	Jurnal Kesehatan. Vol 8, No 3, halaman 358-368 (2017)	100 remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN 02 Kota Bengkulu	Diketahui terdapat 30 sampel (30%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori tercukupi dan terdapat 70 sampel (70%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori tidak tercukupi	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625">http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625</a> dan URL: <a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625">http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625</a>

5	Sholicha & Muniroh	Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C dan Pola Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Manyar Gresik	Media Gizi Indonesia. Vol 14, No 2, Halaman 147-153 (2019)	62 remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Manyar Gresik.	Diketahui terdapat 21 sampel (33,9%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori cukup dan terdapat 41 sampel (66,1%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang	DOI: tidak ada dan URL: <a href="https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/9765">https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/9765</a>
6	Widiati, W.	Hubungan Asupan Zat Gizi(Protein, Vitamin C, Zat Besi) dan Body Image Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMA Negeri 14 Palembang	Program Studi D-III Gizi. Politeknik Kesehatan Palembang (2017)	65 remaja putri kelas X SMA 14 Palembang dengan usia remaja putri berkisar antara 14 tahun sampai dengan 17 tahun.	Diketahui terdapat 30 sampel (46,2%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori baik dan terdapat 35 sampel (53,8%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584">https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584</a>
7	Nurwahidah, Mulyasari, I., & Potang, G.S	Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Asam Folat Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di SMK Bina Nusantara Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Jurnal Gizi dan Kesehatan Vol 10, No 24, Halaman 49-59	70 remaja putri kelas X dan XI di SMK Bina Nusantara Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Diketahui terdapat 38 sampel (54,3%) dengan tingkat asupan zat besi dengan kategori defisit berat atau <70% AKG, terdapat 2 sampel (2,9%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori ringan atau 70-79% AKG, terdapat 2 sampel (2,9%) yang tingkat asupan zat besinya kategori dengan sedang atau 80-89% AKG, terdapat 23 sampel (32,9%) yang asupan zat besinya dengan kategori normal atau 90-119% AKG, dan terdapat 5 sampel (7,1%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori diatas kebutuhan atau $\geq 120\%$ AKG	DOI: <a href="https://doi.org/10.35473/jgk.v10i24.30">https://doi.org/10.35473/jgk.v10i24.30</a> dan URL : <a href="http://ejournalnwu.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/304">http://ejournalnwu.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/304</a>



8	Prastyani, E.L	Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Bantul	Program Studi S1 Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	238 remaja putri di kelas XI di SMA, SMK, dan MA di wilayah Kabupaten Bantul pada bulan Januari - Februari 2017	Diketahui terdapat 91 sampel (38,2%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori tidak baik dan terdapat 147 sampel (61,8%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori baik	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNI%20LESTARI.pdf">http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNI%20LESTARI.pdf</a>
9	Khatimah, H	Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Man 1 Surakarta	Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017)	57 remaja putri kelas XI dan XII di MAN 1 Surakarta	Diketahui terdapat 30 sampel (52,6%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang atau <65% AKG dan terdapat 27 sampel (47,4%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori cukup atau $\geq 65\%$ AKG	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.ums.ac.id/52834/11/JURNAL%20PUBLIKASI-husnul.pdf">http://eprints.ums.ac.id/52834/11/JURNAL%20PUBLIKASI-husnul.pdf</a>
10	Haslindah	Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi Mikro (Fe, Vitamin C, Vitamin A, dan Vitamin B <sub>12</sub> ) Dan Protein Dengan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di SMAN 12 Makassar Tahun 2017	Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin (2017)	100 remaja putri di SMAN 12 Makassar	Diketahui terdapat 91 sampel (91%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang atau < 77% AKG dan terdapat 9 sampel (9%) yang tingkat asupan zat besinya dengan kategori cukup atau > 77% AKG	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNlNmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNlODc2MjQzYQ==.pdf">http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNlNmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNlODc2MjQzYQ==.pdf</a>
11	Rahayu, S.D. & Dieny, F.F.	Citra Tubuh, Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi, Perilaku Makan Dan Asupan Zat Besi Pada Siswi SMA.	Media Medika Indonesiana. Vol 46, No 3 (2012)	terhadap 80 remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Tangerang Selatan dengan rentang usia 15-17 tahun	Diketahui terdapat 32 sampel (40%) dengan tingkat asupan zat besi dengan kategori defisit atau <70% AKG, terdapat 21 sampel (26,25%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang atau 70-79% AKG, terdapat 20 sampel (25%) yang tingkat asupan zat besinya kategori dengan sedang atau 80-89% AKG, terdapat 7 sampel (8,75%)	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/4578">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/4578</a>

					yang asupan zat besinya dengan kategori baik atau > 100% AKG	
12	Bintang, F.N., Dieny, F.F., & Panunggal, B	Hubungan Gangguan Makan Dan Kualitas Diet Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Modelling School	Journal of Nutrition College. Vol 8, No 3, Halaman 164-171 (2019)	55 remaja putri yang berumur 12-19 tahun dipilih berdasarkan anggota beberapa sekolah model di Semarang yaitu Bayu Ramli Modelling school, Henry Modelling school, dan Lucette Management	Diketahui terdapat 38 sampel (69,1%) dengan tingkat asupan zat besi dengan kategori kurang atau <50% AKG, terdapat 10 sampel (18,2%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori cukup atau <100-50% AKG, terdapat 7 sampel (12,7%) yang tingkat asupan zat besinya kategori baik atau > 100% AKG	DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/jnc.v8i3.25806">https://doi.org/10.14710/jnc.v8i3.25806</a> dan URL : <a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/25806/0">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/25806/0</a>
13	Sari, H.P, Darijito, E. & Anandari, D	Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Diwilayah Kabupaten Banyumas	Jurnal Kesehatan Indonesia. Vol 8, No 1, Halaman 16-31 (2016)	70 remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia zat besi pada daerah perkotaan dengan asupan zat besi kategori baik sebanyak 3 sampel (4,3%) dan kategori kurang sebanyak 67 sampel (95,7%). dari hasil penelitian tersebut diketahui terhadap hubungan antara asupan zat besi di SMA Negeri 2 Purwokerto	DOI: tidak ada dan URL : <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138</a>
14	Sartika, W	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Asupan Zat Besi Remaja Putri Di Smp Sabbihisma Kota Padang	Menara Ilmu. Vol XII, No 11, Halaman 170-175 (2018)	48 remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Sabbihisma Kota.	Diketahui terdapat 43 sampel (89,6%) dengan tingkat asupan zat besi dengan kategori defisit, terdapat 5 sampel (10,4%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori kurang, terdapat 0 sampel (0%) yang tingkat asupan zat besinya	DOI: <a href="https://doi.org/10.33559/mi.v12i11.1066">https://doi.org/10.33559/mi.v12i11.1066</a> dan URL : <a href="https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1066">https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1066</a>

					kategori dengan sedang, dan terdapat 0 sampel (0%) yang asupan zat besinya dengan kategori baik	
15	Yuliani, M., Asri, Oktafiani, H., & Hayati, N.	Hemoglobin Levels of Female Students Based On Fe Consumption and Breakfast Habits	Journal of Global Research in Public Health. Vol 5 No 2, halaman 195-203 (2020)	terhadap 72 remaja putri di SMPN 10 Bandung	Diketahui terdapat 47 sampel (65%) yang mengkonsumsi zat besi dan terdapat 25 sampel (35%) yang tidak mengkonsumsi zat besi	DOI: <a href="https://doi.org/10.30994/jgrp.h.v5i2.280">https://doi.org/10.30994/jgrp.h.v5i2.280</a> dan URL : <a href="https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280">https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280</a>

#### PERSEPSI CITRA TUBUH

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Widiati, W.	Hubungan Asupan Zat Gizi(Protein, Vitamin C, Zat Besi) dan Body Image Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMA Negeri 14 Palembang	Program Studi D-III Gizi. Politeknik Kesehatan Palembang (2017)	65 remaja putri kelas X SMA 14 Palembang dengan usia remaja putri berkisar antara 14 tahun sampai dengan 17 tahun.	Diketahui terdapat 43 sampel (66,2%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori puas atau $\geq 60\%$ dan terdapat 22 sampel (33,8%) yang memiliki persepsi citra tubuh tidak puas atau $<60\%$	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://repository.poltekk.espalembang.ac.id/items/show/584">https://repository.poltekk.espalembang.ac.id/items/show/584</a>
2	Putra, K.A.D., Yuliyatni, P.C.D., & Sutiari, N.K.	The Relationship Between Body Image And Tea Drinking Habits With Anemia Among Adolescent Girls In Badung District, Bali, Indonesia.	Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA) Vol 8 No 1, halaman 24-31 (2020)	106 remaja putri di sekolah menengah atas di Kabupaten Badung yaitu satu sekolah mewakili wilayah Badung bagian utara (SMA Abiansemal 1) dan satu sekolah mewakili wilayah Badung selatan (SMA 2 Kuta) dengan usia 15-18 tahun.	Diketahui terdapat 68 sampel (64,2%) yang memiliki persepsi citra tubuh positif dan terdapat sebanyak 38 sampel (35,8%) yang memiliki persepsi citra tubuh negatif	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/248/pdf">https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/248/pdf</a>

3	Fatimah, S., Nurunnayah, S., & Astiti, D.	Hubungan Persepsi Tubuh (Body Image) Terhadap Status Anemia Pada Remaja Putri di SMA Sederajat Kabupaten Bantul. Program Studi Ilmu Gizi.	Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	terhadap 238 remaja putri di kelas XI SMA Sederajat Kabupaten Bantul dengan jumlah 26 claster yang terdiri dari 16 sekolah SMA, 5 sekolah MA, dan 5 sekolah SMK.	Diketahui terdapat 135 sampel (56,7%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori puas dan terdapat sebanyak 103 sampel (43,3%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori tidak puas	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/860/">http://elibrary.almaata.ac.id/860/</a>
4	Sembiring, D.Br	Hubungan Body Image Dan Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Dengan Status Anemia Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam	Program Studi Diploma IV Gizi. Politeknik Kesehatan Medan (2017)	70 remaja putri kelas X di SMAN 1 Lubuk Pakam dengan usia sampel berkisar 14-16 tahun	Diketahui terdapat 36 sampel (51,4%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori positif dan terdapat sebanyak 34 sampel (48,6%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori negatif	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1019/1/SKRIPSI%20DEVIANA%20BR%20SEMBIRIN%20G.pdf">http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1019/1/SKRIPSI%20DEVIANA%20BR%20SEMBIRIN%20G.pdf</a>
5	Haslindah	Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi Mikro (Fe, Vitamin C, Vitamin A, dan Vitamin B <sub>12</sub> ) Dan Protein Dengan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di SMAN 12 Makassar Tahun 2017	Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin (2017)	100 remaja putri di SMAN 12 Makassar	Diketahui terdapat sebanyak 61 sampel (61%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori puas dan diketahui sebanyak 39 sampel (39%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori tidak puas	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNINmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNlODc2MjQzYQ==.pdf">http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNINmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNlODc2MjQzYQ==.pdf</a>

6	Rahayu, S.D. & Dieny, F.F.	Citra Tubuh, Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi, Perilaku Makan Dan Asupan Zat Besi Pada Siswi SMA.	Media Medika Indonesiana. Vol 46, No 3 (2012)	terhadap 80 remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Tangerang Selatan dengan rentang usia 15-17 tahun	Diketahui terdapat 47 sampel (58,75%) memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori puas atau memiliki skor <110, diketahui sebanyak 25 sampel (31,25%) memiliki persepsi citra tubuh ketidakpuasan ringan atau skor >110 sampai <138, diketahui terdapat 5 sampel (6,25%) memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori ketidakpuasaan sedang atau skor >138 sampai <167 dan diketahui terdapat sebanyak 3 sampel (3,75%) memiliki persepsi citra tubuh kategori sangat tidak puas atau skor >167	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/4578">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/4578</a>
7	Sari, H.P, Darijito, E. & Anandari, D	Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Diwilayah Kabupaten Banyumas	Jurnal Kesehatan Indonesia. Vol 8, No 1, Halaman 16-31 (2016)	70 remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto	Diketahui terdapat 27 sampel (38,6%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori puas, terdapat 22 sampel (31,4%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori ketidakpuas ringan, terdapat sebanyak 15 sampel (21,4%) yang memiliki persepsi citra tubuh kategori ketidakpuasaan sedang, dan diketahui sebanyak 6 sampel (8,6%) yang memiliki persepsi citra tubuh dengan kategori sangat tidak puas	DOI: tidak ada dan URL : <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138</a>

**KEBIASAAN SARAPAN PAGI**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber</b>	<b>Sampel</b>	<b>Hasil</b>	<b>URL/DOI</b>
1	Salindri, Y.	Hubungan Antara Siklus Menstruasi, Lama Menstruasi, Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Pola Aktivitas Sehari-hari Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di MA Roudlotut Tholibin Wilayah Kerja PKM Purwosari Kota Metro.	Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana". Vol 5, No 3(2019)	115 remaja putri di MA Roudlotut Tholibin Kota Metro Tahun 2019	Diketahui terdapat sebanyak 32 sampel (26,9%) yang memiliki kebiasaan sarapan pagi dan terdapat sebanyak 83 sampel (72,1%) yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/73">http://jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/73</a>
2	Basuki, J	Hubungan Kebiasaan Sarapan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Hemoglobin Remaja Putri Di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar	Program Studi S1 Gizi. Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan, PKU Muhammadiyah Surakarta (2019)	58 remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dengan rentang usia 15-16 tahun	Diketahui terdapat 16 sampel (27,6%) yang sering melakukan kebiasaan sarapan, terdapat 14 sampel (24,1%) yang hanya kadang-kadang melakukan kebiasaan sarapan, terdapat sebanyak 20 sampel (34,5%) yang jarang melakukan kebiasaan sarapan, dan terakhir sebanyak 8 sampel (13,8%) yang tidak pernah melakukan kebiasaan sarapan	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://repository.itspku.ac.id/33/1/2015030078.pdf">http://repository.itspku.ac.id/33/1/2015030078.pdf</a>
3	Widiastuti, F.H., Netty, & Handayani, E.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMPN 5 Banjarmasin	Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan (2020)	SMP Negeri 5 Banjarmasin sebanyak 40 sampel dari jumlah remaja putri kelas VIII.	Diketahui terdapat sebanyak 12 sampel (30%) yang selalu melakukan kebiasaan sarapan pagi, terdapat sebanyak 13 sampel (32,5%) yang hanya kadang-kadang melakukan kebiasaan sarapan pagi dan terdapat sebanyak 15 sampel (37,5%) yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2514/1/ARTIKEL%20FARICHA%20H%200W.pdf">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2514/1/ARTIKEL%20FARICHA%20H%200W.pdf</a>

4	Nurhayati, Qariati, N.I., & Jalpi, A.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MAN 1 Banjarmasin	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan. (2020)	65 remaja putri kelas XI di MAN 1 Banjarmasin	diketahui terdapat sebanyak 16 sampel (24,6%) yang sering melakukan kebiasaan sarapan pagi, terdapat sebanyak 32 sampel (49,2%) yang hanya kadang-kadang melakukan kebiasaan sarapan pagi dan terdapat sebanyak 17 sampel (26,2%) yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2674/1/artikel%20nurhayati%20%281%29-dikonversi.pdf">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2674/1/artikel%20nurhayati%20%281%29-dikonversi.pdf</a>
5	Yuliani, M., Asri, Oktafiani, H., & Hayati, N.	Hemoglobin Levels of Female Students Based On Fe Consumption and Breakfast Habits	Journal of Global Research in Public Health. Vol 5 No 2, halaman 195-203 (2020)	terhadap 72 remaja putri di SMPN 10 Bandung	Diketahui terdapat sebanyak 45 orang (62%) yang melakukan sarapan dan terdapat sebanyak 27 sampel (38%) yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi	DOI: <a href="https://doi.org/10.30994/jgrph.v5i2.280">https://doi.org/10.30994/jgrph.v5i2.280</a> dan URL : <a href="https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280">https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280</a>
6	Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y., & Yuliantini, E.	Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.	Jurnal Kesehatan. Vol 8, No 3, halaman 358-368 (2017)	100 remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN 02 Kota Bengkulu	. Diketahui terdapat sebanyak 61 sampel (61%) yang memiliki kebiasaan sarapan pagi dengan kategori baik dan sebanyak 39 sampel (39%) yang memiliki kebiasaan sarapan pagi dengan kategori yang tidak baik	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625">http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625</a> dan URL: <a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625">http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625</a>
7	Afritayeni, Ritawani, E., & Liwanti, L	Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 20 Pekanbaru	Jurnal Ilmu Kebidanan. Vol 8, No 1, Halaman 57-61 (2019)	terhadap 81 remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 20 Pekanbaru	Diketahui terdapat sebanyak 30 sampel (37%) yang selalu melakukan kebiasaan sarapan pagi, diketahui terdapat sebanyak 29 sampel (35,8%) yang kadang-kadang melakukan kebiasaan sarapan pagi dan diketahui terdapat sebanyak 22 sampel (27,2%) yang jarang/ tidak pernah melakukan kebiasaan sarapan pagi	DOI: tidak ada dan URL: <a href="https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/113">https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/113</a>
8	Prastyani, E.L	Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Bantul	Program Studi S1 Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	238 remaja putri di kelas XI di SMA, SMK, dan MA di wilayah Kabupaten Bantul pada bulan Januari - Februari 2017	Diketahui terdapat sebanyak 91 sampel (38,2%) yang kebiasaan sarapan pagi dengan kategori tidak baik dan diketahui terdapat sebanyak 147 sampel (61,8%) yang melakukan kebiasaan sarapan pagi kategori baik	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNI%20LESTARI.pdf">http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNI%20LESTARI.pdf</a>

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZAT BESI DAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Widiati, W.	Hubungan Asupan Zat Gizi(Protein, Vitamin C, Zat Besi) dan Body Image Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMA Negeri 14 Palembang	Program Studi D-III Gizi. Politeknik Kesehatan Palembang (2017)	65 remaja putri kelas X SMA 14 Palembang dengan usia remaja putri berkisar antara 14 tahun sampai dengan 17 tahun.	diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 7 sampel (20%) sedangkan remaja dengan asupan zat besi baik 17 sampel (56,7%) dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan status anemia pada remaja putri di SMA Negeri 14 Palembang	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584">https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584</a>
2	Sholihah, N., Andari, S., & Wirjadmadi, B	Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Vitamin C, Zat Besi dan Asam Folat dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMAN 4 Surabaya	Amerta Nutrition. Halaman 135-141	terhadap 22 remaja putri kelas X di SMAN 4 Surabaya	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia pada sampel remaja putri yang konsumsi zat besinya kurang sebanyak 22 sampel (100%) sedangkan remaja putri dengan konsumsi zat besinya cukup sebanyak 0 sampel (0%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia pada sampel konsumsi zat besinya kurang sebanyak 13 sampel (59,1%) sedangkan remaja putri yang konsumsi zat besinya cukup sebanyak 9 sampel (40,9%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan status anemia di SMAN 4 Surabaya	DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.135-141">http://dx.doi.org/10.20473/amnt.v3i3.2019.135-141</a> dan URL : <a href="https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/13470">https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/13470</a>



3	Hearttadini, A.D	Hubungan Asupan Zat Besi Dan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kadar Haemoglobin Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Nguter Sukoharjo	Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2020)	65 remaja putri di SMA Negeri 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia pada sampel yang asupan zat besinya kurang sebanyak 38 sampel (86,4%) sedangkan pada sampel yang asupan zat besinya cukup sebanyak 2 sampel (9,5%) dan remaja putri yang tidak mengalami anemia pada sampel asupan zat besinya kurang sebanyak 6 sampel (13,6%) sedangkan pada remaja putri yang asupan zat besinya cukup sebanyak 19 sampel (90,5%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan status anemia atau kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Negeri 1 Nguter	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://eprints.ums.ac.id/88028/3/H%20DEPA%20N.pdf">http://eprints.ums.ac.id/88028/3/H%20DEPA N.pdf</a>
4	Fithria, Junaid, & Sarmin, W.O	Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sma Negeri 1 Barangka	. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Vol 6, No 1 (2021)	57 remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Barangka	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia pada sampel yang asupan zat besi hariannya kurang sebanyak 17 sampel (100%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besi hariannya cukup sebanyak 0 sampel (0%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia pada sampel yang asupan zat besinya kurang sebanyak 0 sampel (0%) dan remaja putri yang asupan zat besi hariannya cukup sebanyak 20 sampel (100%). Dalam penelitian tersebut diketahui ada hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 1 Barangka	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.37887/jimkes.mas.v6i1.16342">http://dx.doi.org/10.37887/jimkes.mas.v6i1.16342</a> dan URL: <a href="http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/16342">http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/16342</a>

5	Emilia	Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Santri Putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin Air Itam Kota Pangkalpinang	Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang. Vol 7, No 2, halaman 64-69 (2019)	santri putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin berjumlah 58 orang	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya 36 sampel (73,5%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya baik sebanyak 1 sampel (11,1%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 13 sampel (26,5%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya baik sebanyak 8 sampel (88,9%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara asupan zat besi dengan status anemia pada santri putri di Pondok Pesantren Hidayatussalikin Air Itam Kota Pangkalpinang	DOI: <a href="https://doi.org/10.32922/jkp.v7i2.88">https://doi.org/10.32922/jkp.v7i2.88</a> dan URL: <a href="http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/88">http://jurnal.poltekkespangkalpinang.ac.id/index.php/jkp/article/view/88</a>
6	Tania, Lindah Elma	Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Yamas Jakarta Timur	Program Studi Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. (2018)	74 remaja putri kelas X dan XI di SMK Yamas Jakarta Timur	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 25 sampel (69,4%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya cukup sebanyak 11 sampel (28,9%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 11 sampel (30,9%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya cukup sebanyak 27 sampel (71,1%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Yamas Jakaarta Timur	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://repository.binawan.ac.id/539/1/GIZI%200%202018%20-%20LINDAH%20ELMA%20TANIA%20repo.pdf">http://repository.binawan.ac.id/539/1/GIZI%200%202018%20-%20LINDAH%20ELMA%20TANIA%20repo.pdf</a>

7	Nurwahidah, Mulyasari, I., & Potang, G.S	Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Asam Folat Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Usia 15-18 Tahun Di SMK Bina Nusantara Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Jurnal Gizi dan Kesehatan Vol 10, No 24, Halaman 49-59 (2018)	70 remaja putri kelas X dan XI di SMK Bina Nusantara Ungaran Barat Kabupaten Semarang	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya defisit berat sebanyak 25 sampel (35,7%), remaja putri yang asupan zat besinya defisit ringan sebanyak 8 sampel (11,4%), remaja putri yang asupan zat besinya defisit sedang sebanyak 3 sampel (4,3%) dan remaja yang asupan zat besinya normal sebanyak 1 sampel (1,4%) dan remaja putri yang asupan zat besinya diatas kebutuhan sebanyak 0 sampel (0%) sedangkan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya defisit berat sebanyak 3 sampel (5,7%), remaja putri yang asupan zat besinya defisit ringan sebanyak 3 sampel (4,3%), remaja putri yang asupan zat besinya defisit sedang sebanyak 1 sampel (1,4%), remaja putri yang asupan zat besinya normal sebanyak 9 sampel (12,9%), dan remaja putri yang asupan zat besinya diatas kebutuhan sebanyak 16 sampel (22,9%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia atau kadar hemoglobin pada remaja putri di SMK Bina Nusantara Ungaran Barat Kabupaten Semarang	DOI: <a href="https://doi.org/10.35473/jgk.v10i24.30">https://doi.org/10.35473/jgk.v10i24.30</a> dan URL : <a href="http://ejournalnwu.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/304">http://ejournalnwu.unw.ac.id/index.php/JGK/article/view/304</a>
---	--	---	---	---	---	--

8	Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y., & Yuliantini, E.	Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.	Jurnal Kesehatan. Vol 8, No 3, halaman 358- 368 (2017)	100 remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN 02 Kota Bengkulu	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya tidak tercukupi sebanyak 24 sampel (53,3%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya tercukupi sebanyak 9 sampel (16,4%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya tidak tercukupi sebanyak 21 sampel (46,7%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya tercukupi sebanyak 46 sampel (83,6%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di MTsN 02 Kota Bengkulu	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625">http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625</a> dan URL: <a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625">http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625</a>
9	Khatimah, H	Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Pengetahuan Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Man 1 Surakarta	Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2017)	57 remaja putri kelas XI dan XII di MAN 1 Surakarta	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 11 sampel (36,7%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya tercukupi sebanyak 2 sampel (7,4%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 19 sampel (63,3%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya cukup sebanyak 25 sampel (92,6%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia (kadar hemoglobin) pada remaja putri di MAN 1 Surakarta	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.ums.ac.id/52834/11/JURNAL%20PUBLIKASI-husnul.pdf">http://eprints.ums.ac.id/52834/11/JURNAL%20PUBLIKASI-husnul.pdf</a>

10	Prastyani, E.L	Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Bantul	Program Studi S1 Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	238 remaja putri di kelas XI di SMA, SMK, dan MA di wilayah Kabupaten Bantul pada bulan Januari - Februari 2017	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya tidak baik sebanyak 59 sampel (64,8%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya baik sebanyak 75 sampel (51%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya tidak baik sebanyak 32 sampel (35,2%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya baik sebanyak 72 sampel (49%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Kabupaten Bantul	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNI%20LESTARI.pdf">http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20ERNI%20LESTARI.pdf</a>
11	Haslindah	Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi Mikro (Fe, Vitamin C, Vitamin A, dan Vitamin B <sub>12</sub> ) Dan Protein Dengan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di SMAN 12 Makassar Tahun 2017	Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin (2017)	100 remaja putri di SMAN 12 Makassar	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 43 sampel (47,3%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya cukup sebanyak 8 sampel (88,9%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kurang sebanyak 48 sampel (52,7%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya cukup sebanyak 1 sampel (11,1%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri SMAN 12 Makassar	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNlNmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNlODc2MjQzYQ==.pdf">http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNlNmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNlODc2MjQzYQ==.pdf</a>

12	Sari, H.P, Darijito, E. & Anandari, D	Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Diwilayah Kabupaten Banyumas	Jurnal Kesehatan Indonesia. Vol 8, No 1, Halaman 16-31 (2016)	70 remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia zat besi pada daerah perkotaan dengan asupan zat besi kategori baik sebanyak 3 sampel (4,3%) dan kategori kurang sebanyak 67 sampel (95,7%). dari hasil penelitian tersebut diketahui terhadap hubungan antara asupan zat besi di SMA Negeri 2 Purwokerto	DOI: tidak ada dan URL : <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138</a>
----	---------------------------------------	---	---	--	--	--

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI CITRA TUBUH DAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Widiati, W.	Hubungan Asupan Zat Gizi(Protein, Vitamin C, Zat Besi) dan Body Image Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMA Negeri 14 Palembang	Program Studi D-III Gizi. Politeknik Kesehatan Palembang (2017)	65 remaja putri kelas X SMA 14 Palembang dengan usia remaja putri berkisar antara 14 tahun sampai dengan 17 tahun.	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori tidak puas sebanyak 17 sampel (39,5%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori puas sebanyak 7 sampel (31,8%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori tidak puas sebanyak 26 sampel (60,5%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori puas sebanyak 15 sampel (68,2%). Dalam penelitian tersebut diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA 14 Palembang	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584">https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/584</a>

2	Hidayah, M.S	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Yogyakarta	Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol 13, No 1, Halaman 15-17 (2018)	43 santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel santri putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 10 sampel (40%) sedangkan santri putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 15 sampel (60%) dan diketahui santri putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel santri putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 7 sampel (38,9%) sedangkan santri putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 11 sampel (61,1%). Dalam penelitian tersebut diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Yogyakarta	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://journal.stikessuryaglobal.ac.id/index.php/SM/article/view/140/81">http://journal.stikessuryaglobal.ac.id/index.php/SM/article/view/140/81</a>
3	Fatimah, S., Nurunnayah, S., & Astiti, D.	Hubungan Persepsi Tubuh (Body Image) Terhadap Status Anemia Pada Remaja Putri di SMA Sederajat Kabupaten Bantul. Program Studi Ilmu Gizi.	Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	terhadap 238 remaja putri di kelas XI SMA Sederajat Kabupaten Bantul dengan jumlah 26 claster yang terdiri dari 16 sekolah SMA, 5 sekolah MA, dan 5 sekolah SMK.	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori tidak puas sebanyak 51 sampel (21,4%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori puas sebanyak 83 sampel (34,9%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori tidak puas sebanyak 52 sampel (21,8%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh dengan kategori puas sebanyak 52 sampel (21,8%). Dalam penelitian tersebut diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Sederajat Kabupaten Bantul	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/860/">http://elibrary.almaata.ac.id/860/</a>

4	Sembiring, D.Br	Hubungan Body Image Dan Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Dengan Status Anemia Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam	Program Studi Diploma IV Gizi. Politeknik Kesehatan Medan (2017)	70 remaja putri kelas X di SMAN 1 Lubuk Pakam dengan usia sampel berkisar 14-16 tahun	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 26 sampel (76,5%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 23 sampel (63,9%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 8 sampel (23,5%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 13 sampel (36,1%). Dalam penelitian tersebut diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 1 Lubuk Pakam	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1019/1/SKRIPSI%20DEVIANA%20BR%20SEM BIRING.pdf">http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1019/1/SKRIPSI%20DEVIANA%20BR%20SEM BIRING.pdf</a>
5	Maryusman, T., Mawapi, Y.P., Syah, M.N.H.	Apakah Citra Tubuh dan Risiko Gangguan Makan Berisiko Anemia? Studi Kasus Pada Siswa Putri.	Jurnal Gizi dan Kesehatan.Vol 4, No 2, halaman 22-31 (2020)	343 remaja putri di 5 SMK di Kota Bekasi, Jawa Barat.	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 35 sampel (24,3%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 71 sampel (35,7%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 109 sampel (75,7%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 128 sampel (64,3%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri SMK di kota Bekasi	DOI: <a href="https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.34">https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.34</a> dan URL : <a href="http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/34">http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/34</a>



6	Sari, H.P., Darijito, E. & Anandari, D	Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Diwilayah Kabupaten Banyumas	Jurnal Kesehatan Indonesia. Vol 8, No 1, Halaman 16-31 (2016)	70 remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto	remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto mewakili sebagai sampel daerah perkotaan. Diketahui remaja putri yang mengalami anemia zat besi pada daerah perkotaan dengan persepsi citra tubuh kategori puas sebanyak 27 sampel (38,6%), dengan kategori ketidakpuasan ringan sebanyak 22 sampel (31,4%), dengan kategori ketidakpuasan sedang sebanyak 15 sampel (21,4%) dan dengan kategori sangat tidak puas sebanyak 6 sampel (8,6%). Diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan anemia gizi besi	DOI: tidak ada dan URL : <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138</a>
7	Putra, K.A.D., Yuliyatni, P.C.D., & Sutiari, N.K.	The Relationship Between Body Image And Tea Drinking Habits With Anemia Among Adolescent Girls In Badung District, Bali, Indonesia.	Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA) Vol 8 No 1, halaman 24-31 (2020)	106 remaja putri di sekolah menengah atas di Kabupaten Badung yaitu satu sekolah mewakili wilayah Badung bagian utara (SMA Abiansemal 1) dan satu sekolah mewakili wilayah Badung selatan (SMA 2 Kuta) dengan usia 15-18 tahun.	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 11 sampel (28,9%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 3 sampel (4,4%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang persepsi citra tubuh negatif sebanyak 27 sampel (71,1%) sedangkan remaja putri yang persepsi citra tubuh positif sebanyak 65 sampel (95,6%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri SMA di wilayah Badung	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/248/pdf">https://phpmajournal.org/index.php/phpma/article/viewFile/248/pdf</a>

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN SARAPAN PAGI DAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL/DOI
	Salindri, Y.	Hubungan Antara Siklus Menstruasi, Lama Menstruasi, Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Pola Aktivitas Sehari-hari Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di MA Roudlotut Tholibin Wilayah Kerja PKM Purwosari Kota Metro.	Jurnal Kesehatan "Akbid Wira Buana". Vol 5, No 3(2019)	115 remaja putri di MA Roudlotut Tholibin Kota Metro Tahun 2019	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 19 sampel (22,9%) sedangkan remaja putri yang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 17 sampel (53,1%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 64 sampel (77,1%) sedangkan remaja putri yang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 15 sampel (46,9%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia di MA Roudlotut Tholibin Kota Metro	DOI: tidak ada dan URL: <a href="http://jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/73">http://jurnal.akbid-wirabuana.ac.id/index.php/jukes/article/view/73</a>
	Ikhtiyaruddin, Alamsyah, A., Mitra, & Setyaningsih, A	Determinan Kejadian Anemia pada Siswi SMAN 1Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir	Jurnal Kesehatan Komunitas. Vol 6, No 1, Halaman 56 – 62 (2020)	terhadap 90 remaja putri kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang tidak teratur melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 25 sampel (86,2%) sedangkan remaja putri yang teratur melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 29 sampel (47,5%) dan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang tidak teratur melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 4 sampel (3,8%) sedangkan remaja putri yang teratur melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 32 sampel (42,5%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia di SMAN 1 Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir	DOI: 10.25311/keskom.Vo16.Iss1.527 dan URL: <a href="https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/527/217/2996">https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/527/217/2996</a>

	Widiastuti, F.H., Netty, & Handayani, E.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMPN 5 Banjarmasin	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (2020)	SMP Negeri 5 Banjarmasin sebanyak 40 sampel dari jumlah remaja putri kelas VIII.	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 7 sampel (46,7%), remaja putri yang kadang-kadang melakukan sarapan pagi sebanyak 6 sampel (46,2%) dan remaja putri yang selalu melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 11 sampel (91,7%) sedangkan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 8 sampel (53,3%), remaja putri yang kadang-kadang melakukan sarapan pagi sebanyak 7 sampel (53,8%) dan remaja putri yang selalu melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 1 sampel (8,3%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 5 Banjarmasin	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2514/1/ARTIKEL%20FA%20RICH%20A%20H%20W.pdf">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2514/1/ARTIKEL%20FA RICH A%20H%20W.pdf</a>
	Nurhayati, Qariati, N.I., & Jalpi, A.	Hubungan Pengetahuan, Kebiasaan Sarapan Pagi dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di MAN 1 Banjarmasin	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan. (2020)	65 remaja putri kelas XI di MAN 1 Banjarmasin	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 13 sampel (76,5%), remaja putri yang kadang-kadang melakukan sarapan pagi sebanyak 21 sampel (65,6%) dan remaja putri yang sering melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 3 sampel (18,8%) sedangkan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 4 sampel (23,5%), remaja putri yang kadang-kadang melakukan sarapan pagi sebanyak 11 sampel (34,4%) dan remaja putri yang sering melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 13 sampel (81,3%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 1 Banjarmasin	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2674/1/artikel%20nurhayati%20%281%29-dikonversi.pdf">http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2674/1/artikel%20nurhayati%20%281%29-dikonversi.pdf</a>

	Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y., & Yuliantini, E.	Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.	Jurnal Kesehatan. Vol 8, No 3, halaman 358-368 (2017)	100 remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN 02 Kota Bengkulu	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang melakukan kebiasaan sarapan pagi kategori tidak baik sebanyak 25 sampel (64,1%), remaja putri yang melakukan sarapan pagi kategori baik sebanyak 8 sampel (13,1%) sedangkan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang melakukan kebiasaan sarapan pagi kategori tidak baik sebanyak 14 sampel (35,9%), remaja putri yang melakukan sarapan pagi kategori baik sebanyak 53 sampel (86,9%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di MTsN 02 Kota Bengkulu	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625">http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625</a> dan URL: <a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625">http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625</a>
	Afrityeni, Ritawani, E., & Liwanti, L	Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 20 Pekanbaru	Jurnal Ilmu Kebidanan. Vol 8, No 1, Halaman 57-61 (2019)	terhadap 81 remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Negeri 20 Pekanbaru	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 16 sampel (19,8%), remaja putri yang kadang-kadang melakukan sarapan pagi sebanyak 12 sampel (14,8%) dan remaja putri yang selalu melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 11 sampel (13,6%) sedangkan diketahui remaja putri yang tidak mengalami anemia terdapat pada sampel remaja putri yang jarang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 6 sampel (7,4%), remaja putri yang kadang-kadang melakukan sarapan pagi sebanyak 17 sampel (21%) dan remaja putri yang selalu melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 19 sampel (23,5%). Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 20 Pekanbaru	DOI: tidak ada dan URL: <a href="https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/113">https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/113</a>

	Dewi, A.N	. Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri	Jurnal Universitas Diponegoro (2014)	27 remaja putri di SMP Negeri 13 Semarang dengan rentang usai 13-15 tahun	Diketahui remaja putri yang mempunyai kadar hemoglobin yang rendah terdapat pada sampel remaja putri yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 6 sampel sedangkan remaja putri yang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 1 sampel dan diketahui remaja putri yang memiliki kadar hemoglobin yang normal terdapat pada sampel remaja putri yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 21 sampel sedangkan remaja putri yang melakukan kebiasaan sarapan pagi sebanyak 26 sampel. Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kadar hemoglobin (anemia) di SMP Negeri 13 Semarang	DOI: DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6886">https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6886</a> dan URL: <a href="https://ejournal3.undi.p.ac.id/index.php/jnc/article/view/6886">https://ejournal3.undi.p.ac.id/index.php/jnc/article/view/6886</a>
--	-----------	--	--------------------------------------	---	--	---

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI CITRA TUBUH DAN ASUPAN ZAT BESI PADA REMAJA PUTRI**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber</b>	<b>Sampel</b>	<b>Hasil</b>	<b>URL/DOI</b>
1	Haslindah	Hubungan Body Image, Asupan Zat Gizi Mikro (Fe, Vitamin C, Vitamin A, dan Vitamin B12) Dan Protein Dengan Kadar Hb Pada Remaja Putri Di SMAN 12 Makassar Tahun 2017	Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin (2017)	100 remaja putri di SMAN 12 Makassar	Diketahui remaja putri yang persepsi citra tubuh merasa puas, terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kategori cukup sebanyak 8 sampel (88,9%), sedangkan remaja putri yang asupan zat besi dengan kategori kurang 53 sampel (58,2%) dan diketahui remaja putri yang persepsi citra tubuhnya merasa tidak puas terdapat pada sampel remaja putri yang asupan zat besinya kategori cukup sebanyak 1 sampel (11,1%), sedangkan remaja putri yang asupan zat besi dengan kategori kurang 38 sampel (41,8%). Dalam penelitian tersebut diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan tingkat asupan zat besi di SMAN 12 Makassar	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNINmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNIODc2MjQzYQ==.pdf">http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YzRmZTRhNDAwOGNINmViYmU0Yzg0NzAzNGNjYzU2NmNIODc2MjQzYQ==.pdf</a>
2	Widiati, W.	Hubungan Asupan Zat Gizi(Protein, Vitamin C, Zat Besi) dan Body Image Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi di SMA Negeri 14 Palembang	Program Studi D-III Gizi. Politeknik Kesehatan Palembang (2017)	65 remaja putri kelas X SMA 14 Palembang dengan usia remaja putri berkisar antara 14 tahun sampai dengan 17 tahun.	diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan tingkat asupan zat besi di SMAN 12 Makassar dan diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA 14 Palembang sedangkan diketahui juga terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan status anemia pada remaja putri di SMA Negeri 14 Palembang	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://repository.polttekkespalembang.ac.id/items/show/584">https://repository.polttekkespalembang.ac.id/items/show/584</a>
3	Rahayu, S.D. & Dieny, F.F.	Citra Tubuh, Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Gizi, Perilaku Makan Dan Asupan Zat Besi Pada Siswi SMA.	Media Medika Indonesiana. Vol 46, No 3 (2012)	terhadap 80 remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Tangerang Selatan dengan rentang usia 15-17 tahun	terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan prilaku makan remaja putri di SMA Negeri 1 Tangerang sedangkan diketahui juga dalam jurnal tersebut memaparkan hasil analisis bivariat menunjukkan antara citra tubuh dengan perilaku makan menunjukkan adanya hubungan negatif ( $r=-0,239$ ; $p=0,033$ ), artinya remaja yang tidak puas dengan citra tubuhnya, maka perilaku makannya menjadi tidak sesuai.	DOI : tidak ada dan URL : <a href="https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/4578">https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/4578</a>

4	Sembiring, D.Br	Hubungan Body Image Dan Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Dengan Status Anemia Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Lubuk Pakam	Program Studi Diploma IV Gizi. Politeknik Kesehatan Medan (2017)	70 remaja putri kelas X di SMAN 1 Lubuk Pakam dengan usia sampel berkisar 14-16 tahun	diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 1 Lubuk Pakam dan diketahui terdapat hubungan faktor enhancer fe dengan status anemia remaja putri di SMAN 1 Lubuk Pakam sedangkan diketahui terdapat hubungan faktor inhibitor fe dan faktor enhancer fe dengan status anemia remaja putri di SMAN 1 Lubuk Pakam.	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1019/1/SKRIPSI%20DEVIANA%20BR%20SEMBIRING.pdf">http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1019/1/SKRIPSI%20DEVIANA%20BR%20SEMBIRING.pdf</a>
5	Bintang, F.N., Dieny, F.F., & Panunggal, B	Hubungan Gangguan Makan Dan Kualitas Diet Dengan Status Anemia Pada Remaja Putri Di Modelling School	Journal of Nutrition College. Vol 8, No 3, Halaman 164-171 (2019)	55 remaja putri yang berumur 12-19 tahun dipilih berdasarkan anggota beberapa sekolah model di Semarang yaitu Bayu Ramli Modelling school, Henry Modelling school, dan Lucette Management	Diketahui remaja putri yang mengalami anemia terdapat pada kualitas diet kategori rendah sebanyak 16 sampel (45,7%) dan kategori kualitas diet tinggi sebanyak 9 sampel (45%) sedangkan remaja putri yang tidak mengalami anemia pada sampel remaja putri yang memiliki kualitas diet rendah sebanyak 19 sampel (54,3%) dan kualitas diet tinggi sebanyak 11 (55%). Dalam kualitas diet tersebut diketahui gambaran asupan zat besi yaitu terdapat 38 sampel (69,1%) dengan tingkat asupan zat besi dengan kategori kurang atau <50% AKG, terdapat 10 sampel (18,2%) dengan tingkat asupan zat besinya dengan kategori cukup atau <100-50% AKG, terdapat 7 sampel (12,7%) yang tingkat asupan zat besinya kategori baik atau > 100% AKG	DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/jnc.v8i3.25806">https://doi.org/10.14710/jnc.v8i3.25806</a> dan URL : <a href="https://ejournal3.unidip.ac.id/index.php/jnc/article/view/25806/0">https://ejournal3.unidip.ac.id/index.php/jnc/article/view/25806/0</a>
6	Sari, H.P, Darijito, E. & Anandari, D	Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Diwilayah Kabupaten Banyumas	Jurnal Kesehatan Indonesia. Vol 8, No 1, Halaman 16-31 (2016)	70 remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto	diketahui terhadap hubungan antara asupan zat besi dengan status anemia pada remaja putri di SMA Negeri 2 Purwokerto sedangkan diketahui tidak terdapat hubungan antara persepsi citra tubuh dengan anemia gizi besi	DOI: tidak ada dan URL : <a href="http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138">http://jos.unsoed.ac.id/index.php/kesmasindo/article/view/138</a>

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ZAT BESI DAN STATUS ANEMIA PADA REMAJA PUTRI						
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sumber	Sampel	Hasil	URL/DOI
1	Dewi, A.N	. Hubungan Kebiasaan Sarapan Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri	Jurnal Universitas Diponegoro (2014)	27 remaja putri di SMP Negeri 13 Semarang dengan rentang usai 13-15 tahun	Diketahui gambaran terkait remaja putri yang melakukan sarapan sebanyak 27 sampel (100%) yang asupan zat besinya dikategorikan kurang atau < 90% sedangkan sebanyak 0 sampel (0%) yang asupan zat besinya baik atau 90-120%. Dan remaja putri yang tidak melakukan sarapan sebanyak 27 sampel (100%) yang asupan zat besinya dikategorikan kurang atau < 90% sedangkan sebanyak 0 sampel (0%) yang asupan zat besinya baik atau 90-120%. Dalam hal ini kedua kategori kebiasaan sarapan pagi masih kurang dalam pemenuhan asupan zat besi selama sarapan pagi	DOI: <a href="https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6886">https://doi.org/10.14710/jnc.v3i4.6886</a> dan URL: <a href="https://ejournal3.unip.ac.id/index.php/jnc/article/view/6886">https://ejournal3.unip.ac.id/index.php/jnc/article/view/6886</a>
2	Ikhtiyaruddin, Alamsyah, A., Mitra, & Setyaningsih, A	Determinan Kejadian Anemia pada Siswi SMAN 1Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir	Jurnal Kesehatan Komunitas. Vol 6, No 1, Halaman 56 – 62 (2020)	terhadap 90 remaja putri kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir	Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia di SMAN 1 Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir dan diketahui tidak ada hubungan konsumsi tablet fe dengan anemia pada remaja putri di SMAN 1 Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir.	DOI: 10.25311/keskom. Vol6.Iss1.527 dan URL: <a href="https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/527/217/2996">https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/download/527/217/2996</a>



3	Sartika, W	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Asupan Zat Besi Remaja Putri Di Smp Sabbihisma Kota Padang	Menara Ilmu. Vol XII, No 11, Halaman 170-175 (2018)	48 remaja putri kelas VII dan VIII di SMP Sabbihisma Kota.	Diketahui remaja putri yang asupan zat besinya dikategorikan kurang pada remaja putri yang kebiasaan sarapan pagi dengan kategori selalu sebanyak 4 sampel (13,3%), dan dengan kategori tidak selalu sebanyak 1 sampel (5,6%) sedangkan remaja putri yang asupan zat besinya kategori defisit pada sampel remaja putri yang kebiasaan sarapan paginya dengan kategori selalu sebanyak 26 sampel (86,7%) dan dengan kategori tidak selalu sebanyak 17 sampel (94,4%). Diketahui dalam penelitian tersebut tidak terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kebiasaan sarapan pagi pada remaja putri di SMP Sabbihisma Kota	DOI: <a href="https://doi.org/10.33559/mi.v12i11.1066">https://doi.org/10.33559/mi.v12i11.1066</a> URL : <a href="https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1066">https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1066</a>
4	Jaelani, M., Simanjuntak, B.Y., & Yuliantini, E.	Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri.	Jurnal Kesehatan. Vol 8, No 3, halaman 358-368 (2017)	100 remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN 02 Kota Bengkulu	diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di MTsN 02 Kota Bengkulu dan diketahui terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia pada remaja putri di MTsN 02 Kota Bengkulu	DOI: <a href="http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625">http://dx.doi.org/10.26630/jk.v8i3.625</a> dan URL: <a href="http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625">http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/625</a>
5	Prastyani, E.L	Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Bantul	Program Studi S1 Ilmu Gizi. Universitas Alma Ata Yogyakarta (2017)	238 remaja putri di kelas XI di SMA, SMK, dan MA di wilayah Kabupaten Bantul pada bulan Januari - Februari 2017	Dalam penelitian tersebut diketahui terdapat hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Kabupaten Bantul sedangkan diketahui tidak terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dengan kejadian anemia SMA Kabupaten Bantul	DOI : tidak ada dan URL : <a href="http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NA_SKAH%20PUBLI_KASI%20ERNI%20LESTARI.pdf">http://elibrary.almaata.ac.id/844/1/NA_SKAH%20PUBLI_KASI%20ERNI%20LESTARI.pdf</a>

6	Yuliani, M., Asri, Oktafiani, H., & Hayati, N.	Hemoglobin Levels of Female Students Based On Fe Consumption and Breakfast Habits	Journal of Global Research in Public Health. Vol 5 No 2, halaman 195-203 (2020)	terhadap 72 remaja putri di SMPN 10 Bandung	Diketahui gambaran terkait remaja putri yang melakukan sarapan pagi pada sampel remaja putri yang mengalami anemia atau <12 g/dl sebanyak 3 sampel dan yang kategori tidak mengalami anemia atau > 12 g/dl sebanyak 42 sampel. Sedangkan remaja putri yang tidak melakukan kebiasaan sarapan pagi pada sampel remaja putri remaja putri yang mengalami anemia atau <12 g/dl sebanyak 6 sampel dan yang kategori tidak mengalami anemia atau > 12 g/dl sebanyak 21 sampel dan diketahui gambaran remaja putri yang mengkonsumsi zat besi pada sampel remaja putri yang mengalami anemia atau <12 g/dl sebanyak 1 sampel dan yang kategori tidak mengalami anemia atau > 12 g/dl sebanyak 46 sampel, sedangkan diketahui remaja putri yang tidak mengkonsumsi zat besi pada sampel remaja putri yang mengalami anemia atau <12 g/dl sebanyak 8 sampel dan yang kategori tidak mengalami anemia atau > 12 g/dl sebanyak 17 sampel	DOI: <a href="https://doi.org/10.30994/jgrph.v5i2.280">https://doi.org/10.30994/jgrph.v5i2.280</a> URL : <a href="https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280">https://jgrph.org/index.php/JGRPH/article/view/280</a>
---	--	---	---	---	--	---

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Yuni Kusumadewi  
NIM : P07131217014  
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2021  
Alamat : Jalan Katrangan No. 61 Denpasar Timur  
Nomor HP/Email : 087855593045/ [kusumay9@gmail.com](mailto:kusumay9@gmail.com)

Dengan ini menyerahkan skripsi berupa Tugas Akhir dengan judul:

Hubungan Antara Status Anemia, Asupan Zat Besi, Persepsi Citra Tubuh Dan Kebiasaan Sarapan Pagi Pada Remaja Putri

1. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/ Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar 17 Juli 2021  
Yang Menyatakan,



Ni Kadek Yuni Kusumadewi  
P07131217014